

ABSTRAK

Data-data pasien di Rumah Sakit Umum Daerah Bima NTB selama ini tidak terorganisir dengan baik sehingga sering terjadi permasalahan hilangnya data pasien. Beberapa data sering terjadi duplikasi apabila pasien lupa membawa Kartu Induk Berobat, hal ini berdampak pada saat pasien bisa memiliki lebih dari nomor rekam medik.

Hal lain yang terjadi pada RSUD Bima adalah tidak adanya informasi tentang perkiraan biaya perawatan yang menyebabkan beberapa masalah terutama pembengkakan biaya. Akibat dari pembengkakan biaya ini mengakibatkan penundaan keluar pasien yang secara tidak langsung merugikan pasien. Proses pembuatan *billing system* tidak bisa diberikan sewaktu-waktu harus melalui pembuatan laporan yang lama (± 1 hari), laporan-laporan lain yang membutuhkan proses rumit dan membutuhkan waktu yang lama adalah pelaporan bulanan untuk pihak Eksekutif dan pelaporan akhir tahun bagi Kementerian Kesehatan.

Pada penelitian ini permasalahan tersebut diselesaikan dengan membangun Sistem Informasi Rawat Inap RSUD Bima yang dititik beratkan pada estimasi biaya rawat inap dan pembuatan laporan. Sistem informasi dibangun berbasis web agar memudahkan dalam proses implementasi. Serangkaian uji coba sudah dilakukan terutama pada proses estimasi, proses estimasi sudah dapat digunakan untuk mengestimasi biaya rawat inap berdasar *history* diagnosis penyakit yang sejenis. Pelaporan-pelaporan yang diperlukan: (1) *Billing System*, (2) Pihak Eksekutif, (3) Pihak KEMENKES, kesemuanya dapat dihasilkan sewaktu-waktu bila dibutuhkan.

Kata Kunci : estimasi biaya, rawat inap, rumah sakit